

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam di Nusantara tidak bisa lepas dari gagasan dan praktek keagamaan *Harāmāin*.¹ Para murid asal Nusantara berperan besar dalam transmisi keilmuan tersebut kepada generasi sebelumnya. Pada akhirnya mempengaruhi perkembangan dan pembaharuan islam di Nusantara. Peran dan kontribusi ulama Nusantara dalam pembaharuan Islam di Nusantara terlihat dari aktifitas dan kreatifitas mereka dalam menuangkan intelektualnya ke dalam berbagai bentuk karya.²

Menurut penelitian ‘Umar ‘Abd al-Jabbar, paling tidak ada dua ulama asal tanah Jawa (Nusantara) yang sangat dikenal dan berpengaruh di *Harāmāin* pada abad XIV Hijrah/ XIX Masehi, yaitu Syaikh Muḥammad Maḥfūz bin ‘Abd allāh al-Tarmasī (wafat 1338 H/1919 M) ada juga Sayyīd Muḥammad Nawawī al-Bantanī (wafat 1314 H/1896 M).³

Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī adalah salah satu ulama pakar ḥadīṣ dari Indonesia, yang menguasai ḥadīṣ dan ‘*ulum al-ḥadīṣ*, serta memiliki peran dalam perkembangan ‘*ulum al-ḥadīṣ* di fase yang ketujuh ini.

Sebagai Ṣālah satu seorang pengajar di Masjid al-Harām, ia adalah seorang guru yang sangat menarik. Hal itu disebabkan karena pengajarannya lebih berkonsentrasi kepada ḥadīṣ dan ‘*ulum al-ḥadīṣ* yang menjadi spesialisnya. Selain itu, juga karena dalam mengajar, ia

¹ Muhajirin, *Muḥammad Maḥfūz al-Tarmasī(1868-1919 M): Ulama Hadits Nusantara Pertama*, (Yogyakarta: Idea Press, 2016), p 7.

² Azyumardi Azra, *Islam Nusantara: jaringan global dan local*, (Bandung, Mizan, 2002), p 61.

³ Muhajirin, *Muḥammad Maḥfūz al-Tarmasī(1868-1919 M): Ulama Ḥadīṣ Nusantara Pertama*, p ix.

menggunakan bahasa Arab secara fasih. Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī mengajar di Masjid al-Harām sejak awal tahun 1890 hingga akhir dekade kedua abad XX (tepatnya sampai tahun 1919 M).⁴ Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī merupakan seorang penulis yang produktif, beliau mengarang sejumlah kitab tentang berbagai ilmu keislaman, dan seluruhnya ditulis dalam bahasa Arab.⁵ Kitab *Manhaj Żawi al-Nazar* merupakan karya Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī yang paling monumental.⁶ Kitab *Manhaj Żawi al-Nazar* merupakan syarah dari kitab *nazām* (berbentuk bait-bait syair) tentang ilmu-ilmu ḥadīs karya Imam Suyuṭi yang berjudul “*Manẓumah ‘Ilmi al-Aṣar*” yang lebih terkenal dengan nama “*Alfiyah al-Suyuṭi*”. Sebagaimana kitab-kitab syarah *nazām* yang lain, *Manhaj Żawi al-Nazar* berusaha menjelaskan *nazām* yang ditulis Imam Suyuṭi, yang pada umumnya, karakter karya *nazām* memang sangat ringkas dan tidak jarang hanya berbentuk simbol-simbol.⁷

Sebagai syarah dari *nazām Alfiyah al-Suyuṭi*, *Manhaj Żawi al-Nazar* merupakan kitab yang cukup lengkap dan rinci dalam mengupas ilmu-ilmu ḥadīs. Sebagaimana dikatakan Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī dalam kata pengantar, referensi utama yang digunakan dalam menulis kitab *Manhaj Żawi al-Nazar*, ialah *Muqāddimah* karya Ibn Ṣalah,

⁴ Abdurahman Mas`ud, *Dari Harāmmain ke Nusantara: Jejak Intelektual Arsitek Pesantren* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), p 179.

⁵ Aḥmad Fauzan “Kontribusi Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī Dalam Perkembangan ‘Ilmu Ḥadīs Di Nusantara” dalam *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur’an dan Ḥadīs PP. Tahfidzul Qur’an Tapak Sunan Grobogan*, Vol. 19, No. 1 (Januari 2018), p 115.

⁶ Tsalis Muttaqin “Khazanah Ulama Ḥadīs Nusantara: *Manhaj Żawi al-Nazar* Karya Emas Maḥfūz Termas”, dalam *Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat Jurusan Tafsir Ḥadīs dan Akidah Filsafat IAIN Surakarta*. Vol. XII, No. 1 (Januari-Juni 2015), p 18.

⁷ Tsalis Muttaqin “Khazanah Ulama Ḥadīs Nusantara: *Manhaj Żawi al-Nazar* Karya Emas Maḥfūz Termas”, dalam *Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat Jurusan Tafsir Ḥadīs dan Akidah Filsafat IAIN Surakarta*. Vol. XII, No. 1 (Januari-Juni 2015), p 19.

Syarah Nukhbah al-Fikar karya Ibn' Hajar al-Asqālanī dan Tadriib al-Rāwi karya Imam al-Suyuṭī.⁸

Kitab inilah yang membuat nama al-Tarmasī dikenal dan terkenal, kitab ini di tulis Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī dalam waktu 4 bulan 14 hari,⁹ Beliau banyak menghabiskan waktunya di Gua Hirā tempat Nabi Muḥammad SAW menerima wahyu Allāh untuk mencari inspirasi dan menulis,¹⁰ waktu yang cukup singkat untuk menghasilkan sebuah karya yang besar.

Melihat latar belakang permasalahan di atas itulah yang menarik perhatian dan menjadi alasan penulis untuk menulis skripsi dengan judul **“Metode Dan Sistematika Kitab Manhaj Żawi al-Nazar (Kajian Pemikiran Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan ungkapan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa pokok permasalahan sesuai bahasan di atas sebagai berikut:

1. Bagaimana Kontribusi Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī dalam perkembangan ḥadīṣ di Indonesia?
2. Bagaimana Metode Kitab Manhaj Żawi al-Nazar karya Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī?

⁸ Tsalis Muttaqin “Khazanah Ulama Ḥadīṣ Nusantara: Manhaj Żawi al-Nazar Karya Emas Maḥfūz Termas”, dalam *Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat Jurusan Tafsir Ḥadīṣ dan Akidah Filsafat IAIN Surakarta*. Vol. XII, No. 1 (Januari-Juni 2015), p 21.

⁹ Muhajirin, *Kebangkitan Ulama Ḥadīṣ Nusantara*, (Yogyakarta: Idea Press, 2016), p 110.

¹⁰ Aḥmad Fauzan “Kontribusi Syaikh Maḥfūz Al-Tarmasī Dalam Perkembangan Ilmu Ḥadīṣ Di Nusantara” dalam *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Ḥadīṣ PP. Tahfidzul Qur'an Tapak Sunan Grobogan*, Vol. 19, No. 1 (Januari 2018), p 115.

3. Bagaimana Sistematika Kitab Manhaj Żawi al-Nazar karya Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī?

C. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka maksud dan tujuan penulisan ini adalah untuk:

1. Mengetahui Kontribusi Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī pada perkembangan ḥadīṣ di Indonesia.
2. Mengetahui Metode Kitab Manhaj Żawi al-Nazar karya Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī.
3. Mengetahui Sistematika Kitab Manhaj Żawi al-Nazar karya Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī.

D. Tinjauan Pustaka

Disamping merupakan penelitian ilmiah, skripsi ini juga melakukan kajian pustaka terhadap karya tulis lainnya yang telah lebih dahulu membahas tentang Metode dan Sistematika Kitab Manhaj Żawi al-Nazar ini. penulis telah menemukan tesis, skripsi dan jurnal terkait yang membahas tentang Metode dan Sistematika Kitab Manhaj Żawi al-Nazar diantaranya:

1. Tesis disusun oleh F. Mukhlies yang berjudul “Peranan Syaikh Maḥfūz Al-Tarmasī Dalam Perkembangan ‘Ulum al-Ḥadīṣ: Studi Kitab Manhaj Żawi al-Nazar” UIN Sunan Ampel Surabaya 2010.¹¹ Dalam Tesis ini mencari tahu peranan Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī Dalam Perkembangan ‘Ulum al-Ḥadīṣ dan membahas tentang kitab Manhaj Żawi

¹¹ F. Mukhlies, “Peranan Syaikh Maḥfūz Al-Tarmasī Dalam Perkembangan Ulum Al-Ḥadīṣ: studi Kitab Manhaj Dzawi An-Nazhar” dalam tesis, UIN Sunan Ampel Surabaya 2010.

al-Nazar. yang membedakan dengan judul ini yaitu lebih banyak membahas peranan dan kontribusi Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī daripada membahas metode dan sistematika Kitab Manhaj Żawi al-Nazar, dan persamaannya dengan yang penulis adalah membahas tentang metode dan sistematika Kitab Manhaj Żawi al-Nazar.

2. Skripsi disusun oleh Ibnu Haris yang berjudul “Studi Analisis Kitab Manhaj Żawi al-Nazar Karya Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī” UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2017 M.¹² Dalam Skripsi ini mencari tahu tentang sistematika dan metodologi penulisan kitab manhaj Żawi al-Nazar dan mengetahui kiprah dan posisi Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī dalam perkembangan ‘ilmu ḥadīs, yang membedakan dengan judul ini yaitu mencari tahu kiprah dan posisi Syaikh Maḥfūz, sedangkan yang penulis tulis, mencari tahu tentang kontribusi Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī.
3. Jurnal oleh Ahmad Fauzan yang berjudul “Kontribusi Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī Dalam Perkembangan ‘Ilmu Ḥadīs Di Nusantara” PP. Tahfidzul Qur’an Tapak Sunan Grobogan. Vol. 19, No. 1.¹³ Dalam jurnal ini mengkaji Ṣālah satu tokoh ḥadīs Nusantara, yakni Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī, baik dari sisi biografi, kontribusinya dalam bidang ḥadīs maupun bidang yang lainnnya. Yang membedakan dengan judul yang penulis tulis adalah lebih membahas metode dan sistematika kitab Żawi al-Nazar daripada

¹² Ibnu Haris “Studi Analisis Kitab Manhaj Dzawi Al-Nazhar Karya Syaikh Mahfuzh Al- Tarmasi” dalam Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2017.

¹³ Aḥmad Fauzan “Kontribusi Syaikh Maḥfūz Al-Tarmasī Dalam Perkembangan Ilmu Ḥadīs Di Nusantara” dalam *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur’an dan Ḥadīs PP. Tahfidzul Qur’an Tapak Sunan Grobogan*. Vol. 19, No. 1.

kontribusinya dan persamaanya adalah mengkaji tentang peran dan kontribusi Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan di atas adalah bahwa penulis mengutamakan penelitian dengan menggunakan metode analisis kajian pemikiran Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī.

E. Metodologi Penelitian

Metode penelitian dalam skripsi ini meliputi berbagai hal sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari teknik pengumpulan data, penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*).¹⁴ Karena sumber data yang didapat berupa naskah yang tertulis dalam berbagai referensi atau rujukan yang terdapat di dalamnya.

2. Sumber Penelitian

Karena penelitian ini penelitian kepustakaan, maka sumber data semuanya diperoleh dari buku-buku, bahan bacaan, komputer dan lain-lain yang menunjang pengumpulan data ini, semuanya bersumber dari perpustakaan. Adapun sumber data yang diperoleh di sini dibedakan menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Yang termasuk dalam sumber data primer pada penelitian ini adalah penulis mengambil karya Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī yaitu kitab *Manhaj Żawi al-Nazar* Sedangkan sumber data yang sekunder dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal, artikel dan lain-lain yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 1993), p 10.

3. Metode Analisis

Penelitian ini berusaha mengkaji, menela'ah kitab *Manhaj Żawi al-Nazar* dan menggambarkan kontribusi Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī dalam perkembangan ḥadīṣ di Indonesia dengan merujuk kepada karya-karya yang beliau tulis dan karya lain yang berkaitan dengan tema tersebut. Dalam hal ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu menjelaskan dan menerangkan tentang situasi atau kejadian yang sudah berlangsung.¹⁵ Metode deskriptif dirasa lebih tepat untuk dipergunakan dalam penelitian ini, karena apa yang akan dibahas penulis berkaitan dengan pembuktian terhadap perkembangan yang terjadi di Indonesia khususnya dalam kajian ilmu ḥadīṣ.

F. Sistematika Pembahasan

Dari judul ini penulis akan menguraikan sistematika pembahasan yang terdiri dari 5 bab yaitu:

Bab pertama, pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Maksud dan Tujuan, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua, Biografi dan Intelektualitas Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī, terdiri dari : Silsilah dan Latar Belakang, Guru-guru dan Pendidikan, Murid-murid, dan Karya-karya Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī.

Bab ketiga, Peran dan Kontribusi Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī Dalam Perkembangan Ḥadīṣ Di Indonesia yang meliputi : Kontribusi Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī dalam bidang ḥadīṣ, Kontribusi dalam bidang sanad, dan Kontribusi dalam bidang ḥadīṣ 'Arba'in.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, p. 378.

Bab keempat, Profil Kitab Manhaj Żawi al-Nazar, Metode dan Sitematika Kitab Manhaj Żawi al-Nazar.

Bab kelima yang merupakan bab penutup, berisi kesimpulan dari uraian-uraian judul ini, kemudian saran-saran yang berhubungan dengan tema yang dibahas.